

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI POKOK LAPORAN LABA RUGI SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

OLEH:

Fandi Ahmad

**NPM. 13100042 / Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Padangsidimpuan**

ABSTRACT

This study aims 1) To reveal the STAD cooperative learning model students in SMK Negeri 2 X grade Lubuk Barumun Satu Ata , 2) To provide an overview of the results of accounting studies in the subject matter The balance report X grade students at SMK Negeri 4 Padangsidimpuan , and 3) To determine whether a significant difference between the effect of STAD cooperative learning model to the results of accounting studies in the subject matter The balance report X grade students at SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. The population in this study were all students of Class X SMK 1 Siabu consisting of 2 classes totaling 55 students . To determine the sample size in this study , the sampling technique is the total sampling. Based on the results of research on the learning outcomes of the The balance report of accounting studies in the subject matter by using STAD cooperative learning model gained an average of 60.15 including a category " Enough " while the social studies results of studying the subject matter of the The balance report by using non STAD gained an average of 77.50 including a category " enough " . Based on the calculation obtained $t = 10.071$ The t table when compared with the significant level of 5 % with degrees of freedom (df) = $N - 2 = 55 - 2 = 53$ with the acquisition table = 1.674 thus $t > t$ table ie $10.071 > 1.674$, means that the hypothesis can be accepted and approved by the truth , it means there is a significant effect on the use of STAD cooperative learning model the learning outcomes of The balance report of accounting studies subject matter in the X grade students of SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

Keywords: *STAD model, learning outcomes, balance report*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia. Berawal dari kesuksesan dibidang pendidikan suatu bangsa menjadi maju melalui pendidikan sumberdaya manusia yang berkualitas dicetak untuk menjadi motor pergerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Dalam hal ini setiap orang dituntut untuk memiliki skill maupun pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu salah satunya ilmu akuntansi.

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang (human investasi) yang nilai strategi terhadap kelangsungan peradapan manusia di dunia. Pendidikan di berikan unuk memberikan kualitas manusia yang mandiri atau mampu bertanggung jawab. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, dibutuhkan guru yang profesional. Profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan

kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk mampu bersaing di lingkungan masyarakat.

Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas antara lain dengan melaksanakan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah perubahan di dalam diri siswa yang terjadi sebagai akibat hasil pengalaman yang diperolehnya dari berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang termasuk didalamnya belajar di dalam kelas. Dengan demikian proses belajar mengajar hendaknya memacu bagaimana siswa belajar, selain dari apa yang dia pelajari.

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian masyarakat terhadap setiap gerak dan langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pada kenyataannya, guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas cenderung berlangsung secara konvensional atau menggunakan strategi pembelajaran tradisional. Artinya guru mentransformasi ilmu pengetahuannya dengan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Padahal menurut kurikulum kegiatan belajar mengajar harus berpusat pada siswa yang artinya siswa harus lebih aktif menggali informasi sendiri.

Menyadari banyaknya kegiatan atau masalah akuntansi dalam kehidupan sehari-hari maka mata pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang penting. Untuk itu siswa di harapkan menguasai dan menyenagi pelajaran akuntansi baik secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan yang nyata. Belajar akuntansi memerlukan pemahaman yang baik, oleh kerennanya pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mempunyai hasil yang besar di dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi misalnya tentang Laporan Laba Rugi.

SMK Negeri 4 Padangsidempuan mempunyai harapan kepada siswa untuk memahami pelajaran akuntansi. Kenyataan dilapangan permasalahan yang terjadi misalnya mereka sulit untuk memahami khususnya

materi Laporan Laba Rugi. Berdasarkan daftar kumpulan nilai (DKN) siswa jurusan Akuntansi semester genap yang ada di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang tercapai oleh siswa sebesar 65 , hal ini masih tergolong mudah, sedangkan KKM yang harus dicapai sebesar 75.

Rendahnya penguasaan siswa terhadap ilmu akuntansi khususnya pada materi tentang laporan laba rugi dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa datangnya dari diri siswa itu sendiri atau dari luar diri siswa salah satu diantaranya adalah model pembelajaran yang monoton atau tidak sesuai dengan karakter materi pelajaran. Rendahnya minat siswa untuk belajar sungguh-sungguh demi mencapai cita-cita yang diinginkannya. Siswa belum menguasai mata pelajaran sebelumnya, sebagai mata pelajaran prasyarat untuk mempelajari materi lanjutan.

Apabila masalah tersebut tidak segera diatasi maka kemungkinan besar siswa tidak akan bertambah wawasan dan pengetahuannya didalam pembelajaran akuntansi pada materi pokok Laporan Laba Rugi. Maka dalam hal ini sangat diperlukan pengkajian yang lebih mendalam sehingga diperoleh solusi atau pemecahan dari masalah tersebut. Disamping itu sulit untuk bersaing dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah dan pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti: kajian kurikulum, pembinaan tenaga pendidik melalui penataran-penataran dan seminar serta memberikan sertifikasi untuk kesejahteraan tenaga pendidik yang telah ditetapkan dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki hasil belajar siswa diantaranya dengan memilih metode mengajar yang lebih tepat, membuat tambahan pelajaran di luar jam sekolah, memberi dorongan kepada siswa agar giat belajar, menyediakan sarana dan prasarana yaitu buku Akuntansi, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Memberikan kelompok belajar serta pemberian pelatihan, penguasaan materi sebelumnya. Berdasarkan

uraian tersebut diketahui telah banyak upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu SMK Negeri 4 Padangsidempuan namun hasil belajar siswa tentang materi pokok laporan laba rugi belum memuaskan.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa. Untuk itu penulis menawarkan model yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran akuntansi adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dimana model STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Dalam model pembelajaran ini guru mengacu pada belajar kelompok siswa dan menyajikan informasi kepada siswa dengan menggunakan presentase verbal atau test. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat mengungkap kembali materi yang telah di uraikan. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi Laporan Laba Rugi dan kemungkinan besar jika siswa belajar dengan model pembelajaran STAD maka akan lebih mudah untuk mempelajari Laporan Laba Rugi.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada materi Pokok Laporan Laba Rugi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

1. Hasil Belajar Akuntansi pada Materi Pokok Laporan Laba Rugi

Belajar adalah merupakan suatu proses yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Budiningsih (2008:34) Mengemukakan bahwa “Belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat dilihat tingkah laku yang nampak”. Keberhasilan seseorang dalam melakukan

pekerjaan ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu faktor belajar terhadap yang dilakukannya, sebab tanpa adanya belajar apa yang kita kerjakan hasilnya kurang maksimal, hasil belajar merupakan salah satu komponen yang tidak terpisah dari kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Syah (2010: 87) “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perkembangan hidup manusia setelah ia belajar sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku karena pengalaman dan perilaku seseorang menuju ke arah yang lebih baik atau karena mengalami situasi sebelum dan sesudah ia belajar, dan apabila pada saat ia belajar maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya jika ia tidak belajar maka responnya menurun.

Dengan berakhirnya suatu proses belajar maka siswa memperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Menurut pendapat Dimiyati (2006:3-4) “Hasil belajar merupakan yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”. Kemudian menurut Kunandar (2010:251) menyimpulkan “Hasil belajar adalah kemampuan dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar”. Sejalan dengan Gagne, dkk menyatakan dalam tulisan Hamzah (2011: 17) “Hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang di peroleh siswa dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu”.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa setelah ia melakukan proses belajar misalnya, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar yang dimaksud dalam tulisan ini adalah hasil belajar akuntansi materi pokok laporan laba rugi.

Sebelum dijelaskan pengertian tentang materi laporan laba rugi maka terlebih dahulu dijelaskan mengenai pengertian akuntansi.

Menurut Sadeli (2009: 2) menyatakan bahwa “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi akuntansi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut”. Kemudian pendapat Soemarso (2006:5) menyatakan bahwa “Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi akuntansi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa Akuntansi memberikan sebuah pengertian bahwa Akuntansi membutuhkan kinerja yang kreatif, disiplin, untuk mencapai hasil yang efisien. Disamping memiliki ilmu sebab pengetahuan sebagai dasar dalam Akuntansi yang akan mampu untuk melakukan pencatatan, pengidentifikasian, pelaporan informasi akuntansi yang pada akhirnya diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkan.

Laporan laba rugi sangatlah penting dalam mengetahui kemajuan keuangan perusahaan dan mengetahui berapakah hasil bersih atau laba yang didapat oleh perusahaan dalam suatu periode. Secara umum laporan laba rugi terdiri dari pendapatan (penghasilan) dan beban (biaya). Menurut Rudianto (2009:15) “Laporan laba rugi (*Income Statement*) adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi atau satu tahun”. Selain itu, pendapat lain dikemukakan oleh Sadeli (2009:24) bahwa, “Laporan laba rugi adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan rugi-laba adalah suatu laporan yang tersusun dengan baik yang menunjukkan pendapatan – pendapatan dan biaya – biaya dari suatu unit usaha untuk satu periode tertentu yang merupakan alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai perusahaan

dan juga mengetahui berapakah hasil bersih atau laba yang didapat dalam suatu periode.

a. Pendapatan

Selisih penghasilan yang diterima perusahaan dengan biaya – biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut, merupakan pendapatan bersih perusahaan, atau lebih dikenal dengan istilah rugi/laba perusahaan. Dikatakan laba, jika penghasilan melebihi atau lebih besar dari biaya – biaya, sedangkan dalam keadaan sebaliknya disebut rugi. Pendapatan akibat transaksi operasional yang dilaporkan dalam laporan rugi/laba ini akan mempengaruhi besarnya modal atau kapital. Jika pendapatan lebih besar dari biaya akan menambah modal, sedangkan jika pendapatan lebih kecil dari biaya akan mengurangi modal. Menurut Rudianto (2009: 15) “Pendapatan adalah kenaikan kekayaan akibat penjualan”. Selanjutnya, Sadeli (2009: 24) mengemukakan bahwa, “Penghasilan adalah penerimaan pendapatan/dana akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba)”. Berdasarkan pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa pendapatan adalah hasil yang diterima akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan,

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penerimaan pendapatan dana akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba). Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha

b. Beban

Beban atau biaya merupakan pengeluaran yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan tersebut. Menurut Rudianto (2009: 15) “Beban usaha adalah pengorbanan akuntansi periode tertentu”. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sofyan (2006: 58) mengemukakan bahwa, “Beban adalah semua

biaya yang telah dikenakan dan dapat dikurangkan pada penghasilan”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beban adalah pengeluaran atau beban yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan. Beban sering juga diartikan sebagai pengorbanan akuntansi pada periode tertentu.

c. Bentuk Laporan Rugi Laba

Bentuk laporan rugi/laba yang sering digunakan ada dua macam, yaitu bentuk langkah tunggal dan bentuk langkah majemuk. Menurut Sadeli (2009:74) “Bentuk laporan rugi/laba terdiri dari bentuk tunggal (*Single Step*) dan Bentuk Majemuk (*Multiple Step*).” Menurut Baridwan (2008: 39) Laporan rugi laba bentuk tunggal adalah Laporan rugi laba yang menggabungkan penghasilan-penghasilan menjadi satu kelompok dan menggabungkan biaya pada kelompok lain”

Contoh bentuk tunggal (*single step*):

TOKO “XXX”	
LAPORAN RUGI/ LABA	
Untuk bulan yang berakhir 31 maret 2000	
Penghasilan-penghasilan	
Hasil penjualan	
.....RP	
xxxx	
Pendapatan	
.....	
.RP xxxx	
Jumlah penghasilan	
.....RP xxxx	
Biaya-biaya	
Harga pokok penjualan	
.....RP xxxx	
Biaya penjualan	
.....RP xxxx	
Biaya	
.....RP xxxx	
Jumlah biaya	
.....RP	
xxxx	
Laba bersih	
.....R	
P xxxx	

Selain bentuk tunggal bentuk laporan rugi laba juga dapat berbentuk majemuk. Laporan rugi/laba bentuk majemuk adalah laporan rugi/laba yang disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip – prinsip penyusunan laporan rugi/laba. Bentuk laporan rugi/laba ini banyak digunakan orang, sebab memberikan informasi yang lengkap untuk kepentingan analisis laporan keuangan. Bentuk majemuk (*multifl step syetem*) Laporan bentuk ini dihitung secara terinci dan bertahap, yaitu dengan membedakan antara pendapatan maupun biaya dari usaha dengan diluar usaha. (Winwin, 2007:1)

Komponen	Jumlah
Total	RP xxxx
penjualan	
Harga pokok	RP xxxx
penjualan	
Laba kotor	RP xxxx
Biaya	
operasional	
Biaya	RP xxxx
penjualan	
Biaya.....	RP xxxx
.	
Total biaya	
operasional	RP xxxx
Laba bersih	RP xxxx
poerasional	

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk laporan rugi/laba yang sering digunakan ada dua macam, yaitu bentuk langkah tunggal dan bentuk langkah majemuk. Laporan rugi laba bentuk tunggal adalah Laporan rugi laba yang menggabungkan penghasilan-penghasilan menjadi satu kelompok dan menggabungkan biaya pada kelompok lain. Bentuk majemuk laporan rugi laba bentuk majemuk adalah Laporan rugi laba yang disusun dengan mengelompokkan penghasilan dan biaya dalam beberapa bagian, sesuai dengan prinsip-prinsip penyusunan Laporan rugi /laba.

d. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Setiap Laporan Laba Rugi harus mempunyai kode tersendiri, tujuannya agar transaksi memiliki pembukuan masing-masing dan memudahkan dalam proses pengelolaan. Hal ini sejalan dengan Sadeli (2009:4) bahwa tujuan penyusunan laporan laba rugi adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan akuntansi”. Laporan laba rugi disusun dengan dua bentuk yaitu bentuk tunggal dan bentuk majemuk.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi materi pokok laporan laba rugi adalah pemahamn siswa akan materi laporan laba rugi yang meliputi menyediakan infofmasi mengenai posisi keuangan dan perubahan dalam posisis keuangan kepada pengguna yang luas, untuk membuat keputusan yang rasional dan akuntansi.

2. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok diharuskan saling kerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Menurut Rusman (2010:203), “Pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”.

Menurut Made Wena (2010:191), “Pembagian kelompok adalah interaksi tatap muka menuntut para siswa dalam kelompok saling bertatap muka sehingga mereka dapat melakukan dialog, tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan sesama siswa”. Berdasarkan pendapat di atas, masing-masing siswa berhak mencari kelompok untuk membagi anggota kelompok 4 sampai 6 orang kelompok.

Tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman

sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar. Menurut Buchari Alma (2009:84), “Pemberian tugas kelompok yaitu tahap kerja kelompok siswa diberi lebar tugas, sebagai bahan yang akan dipelajari. Mereka saling berbagi tugas, saling membantu, kemudian hasil kelompok diserahkan”.

Dengan demikian, pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tampak terikat dengan tempat. Pemberian tugas belajar biasanya dikaitkan dengan STAD. STAD adalah suatu persoalan yang berganyut dengan masalah pelaporan anak didik setelah mereka selesai mengerjakan suatu tugas yang bermacam-macam.

Evaluasi adalah suatu proses kontinu, hasil penilaian yang diperoleh pada suatu waktu, harus senantiasa dihubungkan dengan hasil penilaian sebelum dan sesudahnya. Karena tujuan evaluasi itu adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan, atau memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar anak didik. Menurut Zainal Arifin (2002:52), “Pelaksanaan evaluasi adalah bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi dengan pelaksanaan evaluasi, artinya tujuan evaluasi, model dan jenis evaluasi, objek evaluasi, instrumen evaluasi, sumber data, semuanya sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan evaluasi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi adalah pendapatan yang dimiliki itu pada hakiki katanya tidak benar, memang evaluasi yang dilakukan secara tidak benar dapat mematikan siswa dalam belajar. Oleh karena itu evaluasi harus dilakukan secara sistematis.

Hadiah adalah memberikan suatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenangan-cendramata. Menurut Syaiful Bahri (2008:160), “Pemberian penghargaan adalah hadiah yang dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua atau tiga dari anak didik lainnya sebagai penghargaan atas prestasi mereka dalam belajar, uang beasiswa, supersemar jangka waktu yang ditentukan”.

Dari uraian uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian penghargaan adalah berdasarkan perolehan skor rata-rata yang dinyatakan secara kualitatif, baik, kurang, rendah dan sebagainya.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Kabupaten Mandailing Natal Kepala sekolah SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Dalam pelaksanaan penelitian ini dipergunakan lebih kurang 3 bulan yaitu dari bulan Juli sampai September 2016. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengumpulan data sampai kepada pengolahan data hasil penelitian, kemudian pembuatan laporan penelitian.

Sebelum penelitian dilakukan, penulis menetapkan pendekatan atau metode penelitian sesuai dengan rumusan masalah yakni untuk mencari pengaruh diantara kedua variabel yaitu gambaran hasil Belajar Akuntansi materi Laporan Laba Rugi dengan menggunakan model pembelajaran STAD, dan gambaran hasil Belajar Akuntansi materi Laporan Laba Rugi tanpa menggunakan model pembelajaran STAD. Oleh karena itu, metode penelitian yang dipergunakan adalah metode eksperimen, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenal pada subjek selidik dengan mencari sebab akibat pada suatu perlakuan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010:9) bahwa Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Menurut Bungin (2005:99) bahwa Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X akuntansi SMK Negeri 4 Padangsidempuan

yang jumlahnya 55 orang yang terdiri dari 2 kelas. Menurut Amirul dan Haryono (2005:194) bahwa Sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang yang terdiri dari 2 kelas, dengan demikian sampel penelitian diambil secara total sampling. Landasan berpijak penulis adalah pendapat Sugiono (2009:234) mengatakan bahwa teknik *total sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan mengikutkan seluruh populasi. Maka sampel penelitian ini sebanyak 55 orang yang terdiri dari 2 kelas.

Adapun teknik pengumpulan data untuk variable X adalah observasi, yakni untuk menjangkau data dan melihat pengaruh yang berhubungan dengan kedua variabel. Menurut Sementara untuk variable Y dipergunakan tes. Menurut Arikunto (2006:150) bahwa Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, yang berbentuk objektif test (pilihan berganda) melalui 5 option yaitu a, b, c, d, dan e, dan jumlah soal 20 butir, dibuat penskoran yakni jika siswa menjawab dengan benar diberi skor 5 sedangkan jika salah diberi skor 0, sedangkan untuk skor maksimal adalah 100.

Kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam dua tahap yaitu: Analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran tentang keadaan kedua variabel penelitian, yaitu variabel X (Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran STAD) dan variabel Y (Hasil Belajar Akuntansi pada Materi Pokok Laporan Laba Rugi), dan Analisis statistik inferensial, yaitu untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan rumus “t-tes”.

HASIL ANALISIS

Hasil Belajar Akuntansi pada materi pokok Laporan Laba Rugi sebelum menggunakan model pembelajaran STAD diperoleh nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai siswa adalah 100. Setelah dilakukan

perhitungan nilai rata-rata (mean) 60.15, sedangkan nilai tengah (median) 60.00 dan nilai yang paling sering muncul (modus) 60.10.

Hasil Belajar Akuntansi pada materi pokok Laporan Laba Rugi sesudah menggunakan metode STAD diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai siswa adalah 100. Setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) 75.72, sedangkan nilai tengah (median) 76.75 dan nilai yang paling sering muncul (modus) 77.00.

Melalui perhitungan yang dilakukan dengan “t-tes” maka dapat dijelaskan bahwa diperoleh $t_{hitung} = 10.071$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = (N - 2 = 55 - 2 = 53)$, karena tidak ada $dk=38$ maka penulis mengambil persamaan garis diperoleh t_{tabel} sebesar 1.674. Dari hasil perbandingan kedua skor diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($10.071 > 1.674$). Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Model pembelajaran STAD terhadap hasil Belajar Akuntansi materi pokok Laporan Laba Rugi siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

Pembahasan

Merujuk pada pengertian model *Student Team Achievement Devision* (STAD) menurut Arends dalam Trianto (2009:81) mengatakan bahwa “model *Student Team Achievement Devision* (STAD) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas”. Dan memiliki langkah-langkah dalam pelaksanaannya.

Pembuktian di lapangan dengan penggunaan model *Student Team Achievement Devision* (STAD) telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Pokok Laporan Laba Rugi. Hal ini diketahui dari hasil uji tes instrument yang terapkan. Dimana tahap awal penelitian penulis memberikan *pre-test*. Dengan nilai rata-rata

yang diperoleh adalah 60,15, masih berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan *postest* dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,87. Dari hasil *postest* terlihat bahwa hasil belajar Akuntansi siswa berada pada kategori “Baik/Tuntas”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Dari penelitian diperoleh hasil penelitian bahwa peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa yang diajar sesudah menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD) jauh lebih baik dari pada sebelum menggunakan model *Student Team Achievement Devision* (STAD). Hal ini disebabkan antara lain:

1. Melalui pembelajaran yang sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) siswa sudah lebih memahami Pasar.
2. Melalui pembelajaran yang sesudah menggunakan model STAD dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide-ide.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan berpikir secara ilmiah dan kreatif karena siswa diajak untuk memahami suatu masalah kemudian siswa diajak berpasangan memecahkan masalah tersebut berdasarkan data dan informasi yang ada selanjutnya diajak berbagi untuk membandingkan pendapat yang satu dengan pendapat yang lain dalam mencari kebenarannya.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD) terhadap hasil belajar Akuntansi siswa pada Materi Pokok Laporan Laba Rugi di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Hal ini dilihat pada taraf kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($10.071 > 1.674$).

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti sebelumnya Basaruddin (2012) pernah

melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penguasaan Masalah Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pasar di Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang”. Teknik analisis data yang menggunakan korelasi Product moment. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji “t”. Dari hasil uji tes t diperoleh nilai t_{hitung} 3,08, sedangkan nilai t_{tabel} 1,67 maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variable tersebut.

Kemudian hasil uji hipotesis Sari (2012) juga diterima kebenarannya. pernah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran STAD (*Think Pair Share*) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pokok Struktur Tumbuhan di Kelas X MAN 2 Padangsidempuan”. Untuk menguji hipotesis digunakan uji “t”. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 2,93$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = N - 2 = 24 - 2 = 22$ diperoleh $t_{tabel} = 1,72$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,94 > 1,72$, berarti hipotesis dapat diterima dan disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antarakedua variabel tersebut.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: perolehan nilai rata-rata hasil Belajar Akuntansi pada materi pokok Laporan Laba Rugidengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, tergolong kategori “Cukup”. hasil Belajar Akuntansi pada materi pokok Laporan Laba Rugidengan menggunakan metode konvensional/non STAD termasuk kategori “Cukup”. Hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima atau disetujui. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil Belajar Akuntansi pada materi pokok Laporan Laba

Rugasiswa Kelas X di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

2. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini bahwa penggunaan model *Student Team Achievement Devision* (STAD) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar Akuntansi siswa pada Materi Pokok Laporan Laba Rugi di Kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa pada materi tersebut.

Maka dari itu sekolah menerapkan model *Student Team Achievement Devision* (STAD) tersebut, hal ini harus sesuai juga dengan langkah-langkah pelaksanaannya, yaitu:

1. Memberi kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
2. Guru menyaji pembelajaran.
3. Guru memberikan tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota- anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan pada anggota lain sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
4. Guru memberikan kuis /pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
5. Memberikan evaluasi.
6. Kesimpulan.

3. Saran

Dari kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan maka, penulis menyarankan sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, sebagai dorongan dan motivasi lebih aktif dan giat belajar Akuntansi dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
- b. Bagi Guru Akuntansi maupun mata pelajaran lainnya, sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan cara mengajarnya dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD).
- c. Bagi Kepala Sekolah, di harapkan dapat meningkatkan dan memberikan pembelajaran kepada guru bidang studi untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar seperti model pembelajaran *Student Team Achievement*

- Devision* (STAD), sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai, pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.
- d. Bagi Instansi terkait, diharapkan untuk memberi masukan dalam usaha perbaikan ke arah peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran khususnya bidang studi Akuntansi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.
- e. Bagi para peneliti dan rekan-rekan mahasiswa, bahwa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan materi Akuntansi, serta digunakan untuk dapat melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar Akuntansi pada Materi Pokok Laporan Laba Rugi dan penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Devision* (STAD).

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006.
- Asyhadie, Zaeni, *Hukum Kerja Hukum Laporan Laba Rugi Bidang Hubungan Kerja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Barthos, Basir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pelatihan Laporan Laba Rugi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Mulyadi, *Akuntansi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Akuntansi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Akuntansi Universitas Indonesia, 2008.
- Sihotang, dkk, *Pengantar Akuntansi Makro*, Medan : Lola Karya, 2002.
- Soelistyo, Insukindro, *Teori Akuntansi Makro I*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2002.
- Sugiono, *Metodologi Pendidikan Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suparta, Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amisco, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Undang-undang Dasar Negara RI Tahun 1945.
- Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.